

LATAR BELAKANG

Sebuah desain ruangan memerlukan pencahayaan yang baik, pencahayaan buatan dapat berupa *general lighting*, *task lighting*, *accent lighting*, hingga *decorative lighting*. *Decorative lighting* atau lampu dekorasi sesuai dengan namanya merupakan lampu yang dapat digunakan sebagai elemen dekoratif dalam ruang, terlepas dari fungsinya sebagai pencahayaan. Lampu dekorasi dapat memberikan bermacam macam efek cahaya dan bayangan yang dapat membuat suasana yang menarik pada ruangan.

Keputusan penggunaan keramik sebagai material lampu dekorasi ditentukan oleh tujuan penggunaan. Pertimbangan meliputi estetika, tema atau konsep desain, kehandalan dan ketahanan material, efek pencahayaan, serta kemudahan perawatan dan kebersihan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, keramik dapat menjadi pilihan yang baik untuk menciptakan lampu dekorasi yang menarik, tahan lama, dan mudah dirawat.

Penggunaan material keramik sebagai kap lampu dekorasi memiliki beberapa kelebihan seperti karakter bahan baku keramik yaitu tanah liat yang memiliki karakter plastis sehingga dapat dibentuk dengan bebas sesuai dengan keinginan pembuatnya, selain itu material keramik juga tahan lama karena kekerasannya, mudah dibersihkan dan tahan terhadap bahan kimia.

Material keramik merupakan salah satu material yang cukup sustainable terhadap lingkungan, karena material ini karena material yang tahan lama, bahan baku seperti tanah liat dan kaolin yang melimpah di alam sehingga tidak memerlukan banyak energi untuk ditambang, dan juga mudah untuk di recycle, dimana tanah liat dari sisa produksi dapat di recycle kembali untuk digunakan lagi.

KEBUTUHAN

- Desain lampu dekorasi berbahan keramik sebagai pencahayaan dekoratif pada ruangan yang menarik serta unik.
- Bentuk-bentuk baru yang menarik secara estetika dan juga fungsi
- Pengaplikasian teknologi didalam desain lampu yang dibuat

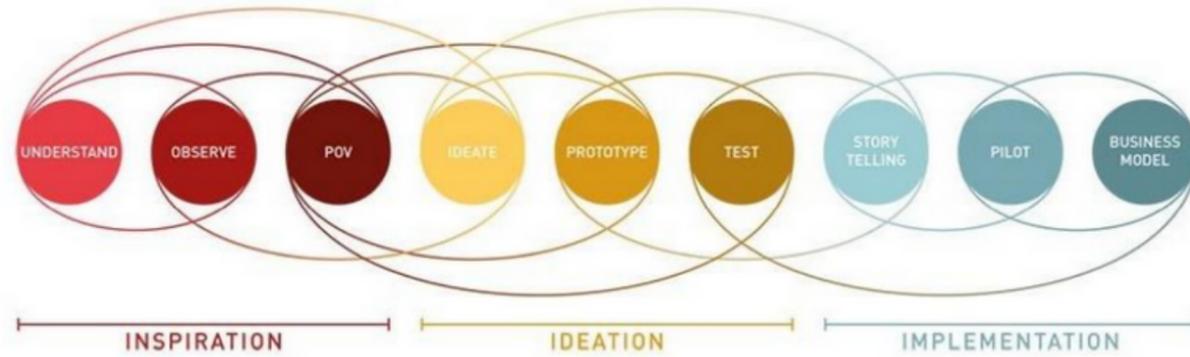
RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang produk interior lampu dekorasi berbahan keramik sebagai pencahayaan dekoratif pada ruangan yang menarik?
- Bagaimana mengaplikasikan patra pada lampu dekorasi berbahan keramik
- Bagaimana mengaplikasikan teknologi dalam desain lampu yang dibuat?

TUJUAN

- Menghasilkan desain lampu dekorasi berbahan keramik sebagai pencahayaan dekoratif pada ruangan yang menarik.
- Menghasilkan produk lampu dekorasi dengan aplikasi patra
- Menghasilkan lampu dekorasi yang mengimplementasikan teknologi

DESIGN THINKING METHOD



INSPIRATION

Melakukan pengumpulan data literatur mengenai keramik, tanah liat, mengumpulkan data terkait jenis jenis lampu yang digunakan pada interior, jenis-jenis pencahayaan yang digunakan di interior, membuat framework, hingga menyusun konsep.

IDEATION

Dari konsep yang telah disusun, dibuat sketsa sketsa konseptual untuk 3 set lampu, kemudian dilakukan pengembangan desain, pembuatan mock up, hingga test

IMPLEMENTATION

Tahap implementasi menekankan pada cerita dibelakang produk yang dirancang, serta pembuatan branding untuk produk yang telah dibuat



INSPIRATION

Understand:

- Literatur

Observe :

- Tipologi

POV:

- Framework



IMPLEMENTASI

Story Telling:

- Digital Publication
- Physical Publication
- Video

Pilot

Business Model:

- BMC



IDEATION

Ideate:

- Konsep
- Sketsa Konseptual
- Sketsa Pengembangan
- 3D Modelling

Prototype:

- Prototype

Test:

- Angket
- Review